Dekrit Sakoku dalam Video Game Genshin Impact Produksi Hoyoverse

by Siti Anissah Lailatul Jannah Siti Anissah Lailatul Jannah

Submission date: 28-Aug-2024 08:02AM (UTC+0700)
Submission ID: 2439408543
File name: it_Sakoku_dalam_Video_Game_Genshin_Impact_Produksi_Hoyoverse.pdf (593.14K)
Word count: 2474
Character count: 13367

Dekrit Sakoku dalam Video *Game Genshin Impact* Produksi Hoyoverse

SITI ANISSAH LAILATUL JANNAH
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
Email: anisalj36@gmail.com

ENDANG POERBOWATI
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
Email: endangpoerbowati@untag-sby.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep, peraturan, dan dampak dari Dekrit Sakoku yang diberlakukan oleh pemimpin Inazuma, Raiden Shogun, dalam video game Genshin Impact. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menganalisis berbagai aspek tentang Sakoku, termasuk definisi, peraturan, dan dampaknya, terutama dampak terhadap Inazuma dan orang-orangnya. Sakoku didefinisikan sebagai kebijakan isolasionis yang diterapkan oleh Shogunate di Inazuma, sebuah kebijakan yang membatasi kontak dengan dunia luar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sakoku merupakan elemen penting dalam dunia Inazuma, dengan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Analisis ini membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut tentang dampak Dekrit Sakoku terhadap karakter dan cerita dalam game Genshin Impact.

Kata Kunci: Dekrit, Sakoku, Isolasi, Peraturan

Abstract. The purpose of this study is to understand the concept, rules, and impact of the Sakoku Decree enacted by Inazuma's leader, Raiden Shogun, in the video game Genshin Impact. This research uses a qualitative descriptive method. This research analyzes various aspects about Sakoku, including its definition, regulations, and impact, especially the impact on Inazuma and its people. Sakoku is defined as the isolationist policy implemented by the Shogunate in Inazuma, a policy that limits contact with the outside world. This research concludes that Sakoku is an important element in Inazuma's world, with significant influence on various aspects of life. This analysis paves the way for further research on the impact of the Sakoku Decree on the characters and story in the game Genshin Impact.

Keywords: *Decree,* Sakoku, *Isolation, Rule*.

PENDAHULUAN

Dekrit Sakoku merupakan kebijakan Jepang yang terdiri dari sejumlah aturan yang diterapkan selama periode Edo (juga disebut sebagai periode Tokugawa; 1603–1867), yang memaksa Jepang untuk menghindari kekuatan luar pada awal abad ke-17. Jepang menggunakan politik isolasi (Sakoku), yang didefinisikan Holsti (1992:86) sebagai cara yang dilakukan suatu negara untuk menutup diri dan berusaha untuk tidak menarik perhatian luar demi melindungi

kepentingan negaranya, sebagai upaya pemerintah untuk menghindari pengaruh asing yang kuat. Menurut Ayu (2011, 46), Dekrit Sakoku merupakan kebijakan politik isolasi yang ditetapkan oleh keshogunan Tokugawa selama lebih dari 200 tahun pada jaman Edo untuk menutup Jepang dari dunia luar, memperketat pengawasan kepada orang asing yang keluar-masuk Jepang, dan untuk membatasi Wilayah Jepang serta membatasi perdagangan. Selain itu, instruksi membatasi perdagangan internasional dengan negara lain. Konsep Sakoku berasal dari ketidakpercayaan Jepang terhadap orang asing.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menekankan pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu, menggunakan metode penelitian kualitatif dapat menghasilkan studi fenomena yang lebih mendetail. Ada kesadaran bahwa setiap akibat dari perbuatan manusia berdampak pada aspek internal seseorang. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia serta perilaku manusia adalah jawaban atas kesadaran ini. Penelitian kualitatif, menurut Moleong (2016:6), adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis dan didasarkan pada upaya untuk membangun perspektif individu yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran rumit dan menyeluruh.

HASIL DAN ANALISIS

Dekrit Sakoku dalam Video *Game Genshin Impact* Produksi Hoyoverse

Sakoku yang ada dalam game diadaptasi dari peristiwa Sakoku di dunia nyata, yaitu Sakoku di Jepang. Dalam game, kebijakan Sakoku diberlakukan di sebuah negara bernama Inazuma. Inazuma dibuat dengan mengambil Jepang sebagai referensi tempat, budaya, dan masyarakatnya. Dekrit Sakoku dalam game Genshin Impact adalah perintah yang dikeluarkan oleh Raiden Shogun untuk menutup perbatasan Inazuma. Orang-orang yang ingin meninggalkan atau memasuki Inazuma secara legal harus melewati penilaian dan pemeriksaan ketat yang dilakukan oleh Kanjou Comission untuk mendapatkan izin.

Analisis Dekrit Sakoku dalam Video *Game Genshin Impact* Produksi Hoyoverse

Inazuma terikat oleh kebijakan isolasionis yang dikenal sebagai "Sakoku". Kebijakan ini, yang diterapkan oleh Raiden Shogun, pemimpin Inazuma, yang melarang semua kontak dan perdagangan dengan dunia luar. Penutupan wilayah ini memiliki dampak yang signifikan pada Inazuma dan rakyatnya, menghadirkan berbagai konsekuensi dan kompleksitas.

Data 1. Penutupan Wilayah Inazuma

竺子　：　あの時、頼ることができたのは自分のいかだだけだった。前方には嵐が、後方には追手がいた。

Atsuko : "Aku naik dengan rakit kecil yang kubuat sendiri… Di depanku ada badai… dan di belakangku ada tentara mengejar."

Analisis: Berdasarkan kesaksian Atsuko, penutupan wilayah Inazuma benar-benar diterapkan dengan sangat ketat. Pergerakan rakyat dibatasi, beberapa hak mereka dicabut, dan kebebasan mereka direnggut. Bahkan ketika ingin meninggalkan Inazuma, orang tersebut harus berhadapan dengan badai petir ganas yang mengelilingi Inazuma. orang-orang yang berniat meninggalkan Inazuma bukan hanya harus menghadapi badai petir, tetapi mereka juga harus siap menghindari sergapan dari tentara Shogunate yang mengejar mereka, karena mereka pastinya akan dihukum kalau sampai tertangkap. Ini menunjukkan bahwa perbatasan Inazuma dijaga ketat. Hal ini menunjukkan bahwa Inazuma menerapkan peraturan Sakoku yaitu Penutupan Wilayah Inazuma.

Data 2. Pengawasan Ketat

トーマ　：　それじゃ、まずは審査所で登録手続きを済ませよう。

パイモン:　えっ、稲妻のお偉いさんに会うのか? こっそりって言ったはずだけど･･･

トーマ　：　ハハッ、「鎖国令」を舐めないでくれ。身分を調べることからは、どう足掻いても 逃れられないよ。

トーマ　：　だからこうして、規則を守りながら規則をかいくぐるんだ。

Thoma　:　"Baiklah, pertama-tama, kita harus daftar dulu di pos perbatasan."

Paimon　:　"Eh, bukannya kita di sini harus diam-diam kan? Kenapa malah ke kantor pemerintah?"

Thoma　:　"Haha, jangan meremehkan Dekrit Sakoku. Coba saja, kamu tak akan bisa menghindari pemeriksaan."

Thoma　:　"Jadi kita harus taat aturan… meskipun kita cari celah sedikit."

Analisis: Dari dialog di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa peraturan dan pengawasan di Inazuma terhadap orang asing sangat ketat, karena bahkan jika ingin mencari celah untuk menyelundup ke dalam Inazuma, itu hanya akan berbuah kegagalan dan malah menjadi semacam aksi bunuh diri. Hal ini membuktikan bahwa pengawasan di perbatasan Inazuma sangat ketan, dan hal ini juga membuktikan bahwa Inazuma menerapkan peraturan Sakoku yaitu Pengawasan Ketat.

Data 3. Pembatasan Perdagangan

碧波　：かつて、一般人が稲妻に出入りするのは至難の業でした。恐ろしい海を越えたとしても、岸 には頑丈な防御網がありましたからね。

Bibo　：Dulu, mendarat di Inazuma adalah sebuah hal yang sulit. Anggap saja kamu beruntung bisa hidup-hidup melewati lautan, tapi masih ada perbatasan yang sulit untuk ditembus.

Analisis: Pernyataan Bibo di atas menjelaskan bahwa pembatasan perdagangan yang diterapkan di Inazuma diterapkan dengan cukup ketat, karena bahkan setelah lolos dari pemeriksaan ketat, para pedagang dari luar Inazuma tetap memiliki perlakuan yang berbeda dang kesulitan untuk membangun mitra dagang dan berdagang dengan normal di Inazuma.

Data 4. Korupsi

パイモン:　かつて、一般人が稲妻に出入りするのは至難の業でした。恐ろしい海を越えたとしても、岸 には頑丈な防御網がありましたからね。

久利須　：困ってること･･･至る所に困難があり過ぎて、もう慣れてしまいました。

パイモン:　鎖国令って、外国から来た人にとっては大変なんだな。

久利須　：問題の根源は鎖国令ではありません。活動範囲が制限されるとはいえ、それでも そこそこやっていけました。実際に我々外国の商人を搾取しているのは勘定奉行にいる強欲なヤツらなんです。

パイモン:　えっと、オイラ覚えてるぞ。三奉行の中で離島を管理してる奉行のことだよな。

久利須　：はい、高額な税金徴収や不条理な規則、それだけならまだよかったのですが･･･

久利須 ： 一番ひどいのはここ最近、新たな税収法令が出されたことです。上納する税金が モラから「晶化骨髄」という物に変わりました。

Paimon : Kita dengar kalau asosiasi ini sedang kesulitan belakangan ini. Benarkah?

Kurisu : Ya… di kiri, kanan, dan tengah. Ada hambatan di setiap sisi. Tapi sudah biasa bagi kami.

Paimon : Dekrit Sakoku benar-benar membuat orang asing sulit sekali berkunjung ke sini.

Kurisu : Tapi bukan itu akar permasalahan kita. Dekrit Sakoku mungkin membatasi ruang gerak kita, tapi sebenarnya kita sendiri masih bisa menikmati hidup di sini. Jadi, yang sebenarnya membuat kita, para pedagang asing, repot adalah… para pengeruk uang dari Kanjou Commission.

Paimon : Oh, mereka salah satu dari Tri-Commission yang mengawasi segala hal di Ritou kan?

Kurisu : Benar sekali. Mereka memasang bunga yang sangat tinggi, peraturan yang tidak masuk akal, dan itu belum yang paling parah…

Kurisu : Mereka baru saja mengeluarkan Dekrit Pajak baru yang, entah kenapa, mengubah cara kita membayar pajak. Dulu kita menggunakan Mora (mata uang dalam game Genshin Impact), tapi sekarang harus dibayar dengan sesuatu yang disebut Crystal Marrow.

Analisis: Berdasarkan kutipan dialog di atas, Kurisu menjelaskan tentang kesulitannya dalam menjalankan Asosiasi Dagang karena petinggi Ritou, Kanjou Commissions mulai menerapkan kebijakan-kebijakan yang hanya menguntungkan satu pihak, yaitu pihaknya, sementara itu pihak lain, seperti Asosiasi Dagang menjadi pihak yang dirugikan.

Data 5. Pengkhianatan dan Spionase

九条裟羅 ： チッ･･･孝行様、私は･･･奉行府の上奏とファデュイへの手紙を見ました。どうか ･･･ご説明を!

九条孝行 ： 遺失した上奏と手紙は、お前が盗んでいたのか? ふん･･･

九条裟羅 ： では･･･あれらがすべてあなたの直々に書いた物であり、偽装ではないと認める のですか･･･?」
どうか私に教えてください、当主様、天領奉行は･･･本当に幕府を裏切ったのです か!!

九条孝行 ： ふん･･･私は確かにファデュイと連絡を取り合っている。お前が見た上奏も私が 直々に書いたものだ。目狩り令の発令と遂行に助力すれば、スネージナヤの使節と約束した利益を手 に入れられるんだ･･･

Kujou Sara	:	Tch… Tuan Besar Takayuki, aku sudah melihat dokumen laporan dan korespondensi Anda dengan pihak Fatui … Mohon jelaskan!
Kujou Takayuki	:	Jadi surat dan dokumen yang hilang itu, kamu yang ambil? Hmm…
Kujou Sara	:	Apa benar jika aku menafsirkan ucapan Anda barusan sebagai… pengakuan bahwa dokumen itu asli tulisan tangan Anda dan bukan pemalsuan? Mohon beri tahu aku apakah… Tenryou Commission… sungguh-sungguh telah mengkhianati Shogunate!
Kujou Takayuki	:	Hmph… Aku memang berhubungan dengan para Fatui, dan dokumen-dokumen resmi tersebut memang buatanku. Cukup dengan membantu penerapan dan pelaksanaan Dekrit Perburuan Vision, aku akan dapat keuntungan yang dijanjikan oleh diplomat Snezhnaya…

Analisis: Tindakan yang dilakukan Kujou Kamaji yang berusaha mempertahankan posisinya dengan bekerja sama dengan pihak luar, yakni Fatui dari Snezhnaya, bisa dianggap sebagai tindakan pengkhianatan, karena bagaimanapun, Fatui adalah organisasi yang selalu memiliki cara untuk menjatuhkan negara lain atau membuat mereka "berhutang" secara diplomatik kepada negara mitra mereka. Meski Kujou Takayuki merasa dialah yang memanfaatkan para Fatui, bukan berarti tidak ada satupun informasi internal Inazuma yang akan jatuh ke tangan Fatui dan justru akan berbalik menyerang Inazuma. Hal ini membuktikan bahwa Pengkhianatan dari pihak Shogunate, yaitu salah satu dari Tri-Commission, Tenrou-Bugyou, benar telah melakukan pengkhianatan dengan bersekongkol dengan Fatui dan membuat kesepakatan yang justru membahayakan Inazuma.

Data 6. Pemberontakan

パイモン	:	じゃあ、目狩り令はいつ終わるんだ?
珊瑚宮心海	:	目狩り令の発令は元々奇妙なものでした。天領奉行も将軍様も、態度が少し 変だったのです。 天領奉行が突然目狩り令を実行し始め、将軍様も目狩り令がもたらす戦争に 目をつぶっていました。 それらの謎を解き明かさなければ、目狩り令は終わらないでしょう。 しかし 、これだけは保証できます。目狩り令がある限り、私たちは抗うことを諦めません。

Paimon	:	Kapan sih Dekrit Perburuan Vision itu bakal berakhir?
Sangonomiya Kokomi	:	Pertanyaan bagus… dan sepertinya aku juga tidak punya jawabannya. Penetapan Dekrti Perburuan Vision itu sendiri saja sudahmembingungkan. Lalu tindakan Ten ryou Commission maupun Shogun, keduanya juga aneh. Tenryou Commission tiba-tiba menjadi sangat keras menegakkan Dekrit Perburuan Vision, dan Shogun tampaknya tidak peduli pada perang saudara yang berkecamuk karenanya… Dekrit Perburuan Visison akan terus dijalankan sampai teka-teki ini terpecahkan. Yang bisa kukatakan adalah, aku berani jamin selama Dekrit belum dicabut, perlawanan kami tidak akan berhenti.

Analisis: memang banyak faktor lain yang memprakarsai terbentuknya pasukan pemberontak, tapi alasan utama kenapa pasukan pemberontak mulai berkoalisi dan melawan Shogunate adalah karena diberlakukannya Dekrit Perburuan Vision yang bersifat memaksa dan mengekang. Hal ini membuktikan bahwa Dekrit Sakoku di Inazuma juga menjadi penyebab atas adanya pemberontakan oleh rakyat Pulau Watatsumi.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjabarkan tentang Dekrit Sakoku dalam game Genshin Impact, seperti apa peraturannya, dan apa saja dampak yang ditimbulkan dari diberlakukannya Dekrit Sakoku. Sakoku merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemimpin Inzuma, Raiden Shogun, untuk menjaga Inazuma beserta isinya dari pengaruh dunia luar. Alasan utama di balik Sakoku adalah tragedi besar yang menimpa Inazuma 500 tahun lalu. Kejadian yang dikenal sebagai "Cataclysm" ini menyebabkan kehancuran besar dan hilangnya banyak nyawa. Raiden Shogun, dalam upaya untuk melindungi rakyatnya dari bahaya serupa dan menjaga stabilitas Inazuma, memutuskan untuk menutup wilayahnya dari dunia luar.

Saat Dekrit Sakoku diberlakukan, beberapa peraturan baru juga ditegakkan untuk membatasi warga Inazuma, peraturan-peraturan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penutupan wilayah
2. Pengawasan ketat terhadap orang asing
3. Pembatasan perdagangan

DAFTAR PUSTAKA

Abrams, M. H. 1953. *The Mirror and the Lamp: Romantic Theory and the Critical Tradition*. New York: Oxford University Press.

Bix, Herbert P. 2000. *Hirohito and the Making of Modern Japan*. Harper Collins.

Budiardjo, Miriam. 2003. *Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Clifford, Geertz. 1992. *Descripción densa: Hacia una Teoría Interpretativa de la Cultura*.

Edward, B. Tylor. 1871. *Primitive Culture: Researches Into the Development of Mythology,*

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metode & Teori Pengajaran Sastra.* Yogyakarta. Pustaka Widyatama.

Genshin Impact Official Site. Diakses pada 25 Juni 2024, dari https://genshin.hoyoverse.com/id/map?region=3

Genshin Impact Youtube Official (2021, 6 September). *Story Teaser: Promise of a People's Dream | Genshin Impact*. Diakses pada 25 Juni 2024, dari https://www.youtube.com/watch?v=hQ5GEOlwLUQ&t=4s

Hall, John Whitney. 1991. *Japan: From Prehistory to Modern Times*. University of Michigan Press.

Holsti, K,J. 1992. *International Politics: A Framework for Aanalysis*. New Jersey: Prentice Hall Inc.

Hoyoverse. 2020. Genshin Impact – Step Into a Vast Magical World of Adventure.

Jakobson, Roman. 1960. *Language in Literature.* Cambridge: Harvard University Press.

Jansen, Marius B. 2000. *The Making of Modern Japan*. Harvard University Press.

Keene, Donald. 2002. *Japan in World History*. Oxford University Press.

McClain, James L. 2002. *Japan: A Modern History*. Blackwell Publishing.

Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Robert, Hellyer. 2002. *Social Science Japan Journal, Vol. 5, No. 2*.

Smith, Robert J. 1997. *Japanese Culture: A Historical Overview*. McGraw-Hill.

Staley, Eugene. 1973. *A History of Japanese Capitalism.* Columbia University Press.

Teeuw, A. S. 1984. *Sastra Indonesia: Sebuah Pengantar*. Cetakan ke-5. Bandung: P.T. Pustaka Jaya.

Totten, George O. 2006. *Japan: An Introductory History*. University of California Press.

Wellek, René, & Austin Warren. 1962. *The Theory of Literature*. New York: Harcourt, Brace & World.

Yusi, Widarahesti. Rindu, Ayu. 2011. *Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial, Vol . 1, No. 1: Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial*.

Dekrit Sakoku dalam Video Game Genshin Impact Produksi Hoyoverse

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	8%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uai.ac.id Internet Source	1%
2	id.scribd.com Internet Source	1%
3	conference.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
4	susastra.blogspot.com Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	Alison Tokita. "Music, Modernity and Locality in Prewar Japan: Osaka and Beyond", Routledge, 2016 Publication	1%
7	ebin.pub Internet Source	1%
8	journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	1%

9	updatekumpulanmakalah.blogspot.com Internet Source	1 %
10	id.wikipedia.org Internet Source	1 %
11	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
12	www.essays.se Internet Source	1 %
13	www.newworldencyclopedia.org Internet Source	1 %
14	Submitted to University of Queensland Student Paper	<1 %
15	psasir.upm.edu.my Internet Source	<1 %
16	archive.org Internet Source	<1 %
17	journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %
18	repositorium.sdum.uminho.pt Internet Source	<1 %
19	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
20	www.youtube.com Internet Source	<1 %

21	id.123dok.com Internet Source	<1 %
22	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
23	klimatupplysningen.se Internet Source	<1 %
24	www.scribd.com Internet Source	<1 %
25	docobook.com Internet Source	<1 %
26	repozitorij.ffos.hr Internet Source	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		